

**KOMIK**

Jangan, Coba coba  
**MEROKOK!!!**



**STOP MEROKOK!**

# Komik

## “Jangan Coba-Coba Merokok!”

Penanggung Jawab:

Syafrawati, SKM, M. Comm Health, Sc (Ketua)

Ice Yolanda Puri, SSiT, M. Kes (Anggota)

Mery Ramadani, SKM, MKM (Anggota)

Cerita:

Syafrawati, SKM, M. Comm Health, Sc

Rayunda Chikita Oktari, SKM

Ilustrator:

Utary Rezki Sakinah

Sebagai Salah satu Luaran Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Pencegahan Perilaku Merokok

Dibiayai oleh Kementerian Ristek DIKTI 2016

Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Andalas

## **KOMIK**

### **JANGAN COBA-COBA MEROKOK!**

Diterbitkan oleh:

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Andalas

Copyright ©2016

ISBN: 978-602-74650-1-5

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Sanksi pidana atas pelanggaran Hak Cipta Pasal 72 dalam Undang-Undang R.I. No.19 Tahun 2002:

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamiin..segala puji bagi Allah SWT yang telah memudahkan kami untuk menyelesaikan komik “Jangan Coba-Coba Merokok!” ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurah untuk Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dalam semua aspek kehidupan.

Komik ini dibuat untuk melengkapi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai Kementrian Ristek DIKTI dengan judul “Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Pencegahan Perilaku Merokok pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang Tahun 2016”.

Akhir kata semoga komik ini bermanfaat bagi siswa sekolah dasar untuk mencegah perilaku merokok.

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman Depan	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Lima Sekawan.....	1
Ada Apa Dengan Tito?.....	4
Penyelidikan Dimulai!.....	7
Rahasia Tito.....	11
Rokok dan Bahayanya.....	17



Di SD N 01, terdapatlah 5 orang siswa yaitu Syifa, Rio, Nia, Adit dan Tito yang dikenal dengan julukan "lima Sekawan". Mereka berlima terkenal dengan kekompakan dan prestasinya. Syifa merupakan langganan juara MTQ. Nia selalu menyandang gelar juara tari. Sedangkan Rio, Adit, dan Tito adalah pemain andalan tim sepak bola sekolah mereka.

suatu hari disekolah...

**SD N 01**

Tadi sih dia bilang ke toilet

Dit, Tito mana?

ooo gitu. Kita tungguin Tito dulu ya teman-teman



Tito  
kemana  
sih? Kok  
lama  
banget?



Iya nih.  
Aku kan  
lapeerrr



Rio mah  
pikirannya  
makanan  
teruuuus

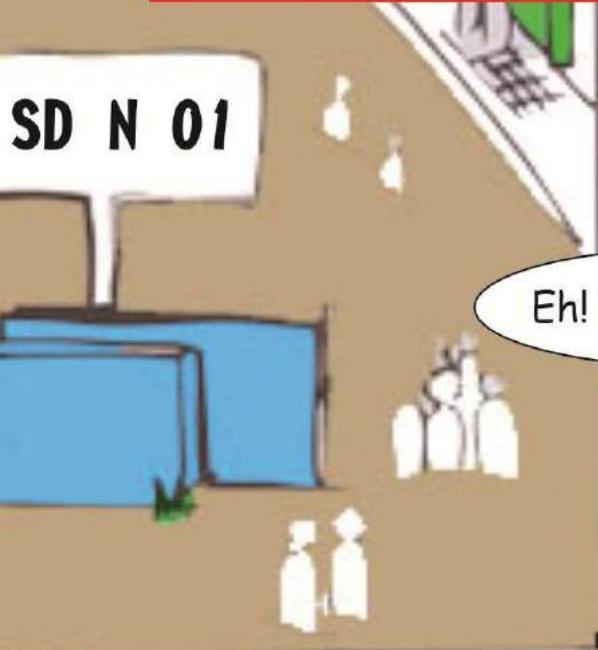


wek biarin



Udaaah  
jangan  
bertengkar  
dong. Mending  
kita susul Tito

Lima belas menit kemudian



SD N 01



Eh! Itu kan Tito

Tito ternyata berada  
di warung disamping  
sekolah. Warung  
tersebut tepatnya  
berada diantara  
sekolah dasar dan  
SMP



TITOOOO





hehehehe maaf-maaf. Yuk kita pulang. Bang, Tito pulang dulu ya



Tito kamu kemana aja sih. Katanya tadi ke toilet



Tito, kamu ngapain sih di warung tadi



g ngapa-ngapain kok



kok kamu bisa kenal anak-anak SMP tadi



oh itu, mereka temannya bang Rasyid. sepupu aku



Esok hari di kelas



Iho emangnya kamu g bawa uang jajan?

Niaaa, aku pinjem uang kamu dong

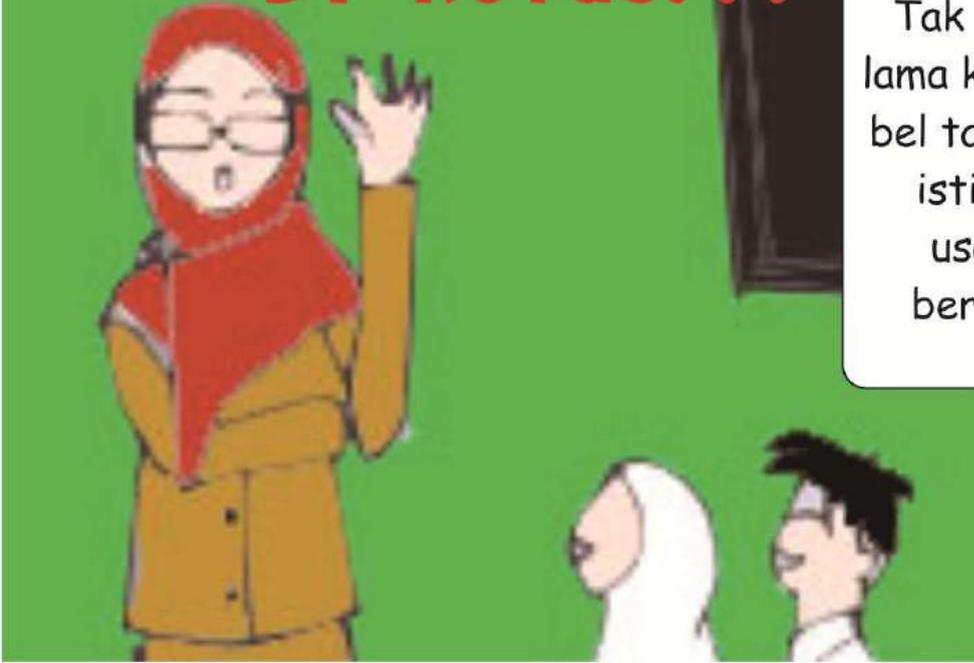


Aku lupa minta sama Mama

okedeh. Ini

**Makasih Nia!**

**Di kelas...**



Tak berapa lama kemudian bel tanda jam istirahat usaipun berbunyi.

**sesat kemudian..**



Tito mana???



Tito! Dari mana saja kamu???

permisi bu, maaf saya terlambat

bukannya tadi bareng kamu ke kantin



tadi saya sakit perut buk, lalu ke UKS dan ketiduran bu



## Di Kantin

Tito mulai berubah. Ia sering menghilang saat istirahat dan berakhir dengan terlambat masuk kelas. Mereka juga jarang pulang bersama. Tito juga sering membolos latihan klub sepak bola. Tito juga sering meminjam uang. Dan anehnya, mereka selalu menemukan Tito berada di warung samping sekolah bersama anak-anak SMP

ada yang aneh sama Tito

dia sering terlambat sekarang

dia juga sering pinjam uang

apa ada hubungan dengan anak-anak SMP itu



pulang sekolah nanti kita selidiki yuk

**YUKKS!!!**



lihat itu Tito

eh apa tuh yang ditangan tito?

**sepulang sekolah**



**RO..KOK?!!**



aku tadi lihat rokok  
dijual di warung itu

sebenarnya Tito  
sama anak-anak SMP  
itu ngapain sih?

hus, jangan suudzon

jangan-jangan yang  
dipegang tito itu  
rokok

kamu sekarang lebih  
suka main sama anak-  
anak SMP

Tito kamu kenapa sih  
akhir-akhir ini?

Adit kenapa aku ditarik-  
tarik sih

jangan-jangan kamu  
merokok ya



anak-anak SMP itu kan gerombolan anak badung, mereka suka bolos dan merokok. Aku tahu dari kak Tari

kok kamu nuduh aku merokok?



Bukan bagitu, To..

jangan asal tuduh deh! Kalau g ada bukti, jangan asal ngomong. Udah ah, Aku malas ngomong sama kalian



**Tito TUNGGU...!**

# Keesokannya...



mungkin  
diminta  
tolong sama  
Bu guru

teman-teman, Tito di majelis  
guru sekarang



ada apa  
ya? ayo  
kita  
kesana



Tito ketangkap sama Pak Tono sedang merokok bareng anak-anak SMP di belakang sekolah

Tito kenapa Mira?



**APA?!!!**

Tito mendapatkan hukuman. Beruntung hanya skors selama satu minggu. Hari ini sepulang sekolah, Syifa, Adit, Nia, Rio akan berkunjung ke rumah Tito

**Assalamualaikum, Tito**

Walaikumsalam. Eh anak-anak, masuk yuk. Tito didalam



kamu beneran merokok To?



Tito, sebenarnya ada apa?

Tito cerita dong sama kita-kita



Iya aku merokok  
kalian tau kan anak-anak SMP itu?  
awalnya habis dari toilet, aku  
lewat depan warung sebelah  
sekolah. Terus  
Aku jajan deh, kebetulan kue  
kesukaan aku ada disana

waktu itu



eh kamu anak sekolah  
sebelah kan?



jajan dulu bang hehehe

kok belum pulang?





kamu kelas berapa?  
Nama kamu?

Tito bang, kelas 5

jangan-jangan kamu  
adeknya Rasyid?



sejak itu kami akrab.  
Abang-abang itu baik sama  
aku. Kadang aku dibeliin  
jajanan. Sampai suatu hari...

Kamu udah pernah nyobain  
rokok belum?



alah g usah  
didengar.  
Yang penting  
asyik. Kan pri  
sejati  
merokok

g pernah bang

rokok kan bahaya bang

kamu mau coba g To?  
Abang traktir deh



g bahaya kok. Kalau bahaya,  
pasti iklan rokok g bakalan  
ada. Rokok g bakalan dijual  
lagi. Buktinya masih ada kan,



**hahaha...**

g deh bang.  
Tito takut

tapi kan di iklan dan  
bungkus rokok ada larangan  
bahayanya bang



gimana  
To?liat  
kami  
sehat-  
sehat  
aja kan

apa yang  
perlu  
ditakutin  
sih? Suer,  
asik loooo.  
Sini abang  
liatin

nah  
gitu  
dong  
sini  
abang  
ajarin

ayo To,  
coba  
aja

sejak itu aku mulai merokok. Dan sejak  
hari itu pula aku mulai ketagihan  
merokok. Uang jajan aku g cukup, makanya  
aku sering pinjam uang. Uang  
itu untuk beli rokok. Aku juga sering  
kumpul-kumpul sama anak-anak  
SMP itu, buat merokok

kamu tahu kan To,  
kalau merokok itu  
bahaya?

sabtu kita ke  
puskesmas yuk.  
Kebetulan kak  
Yunda dan dosen-  
dosennya  
mau ngadain  
penyuluhan tentang  
bahaya rokok disana

aku tau, Nia. Tapi  
ya gitu deh  
dan aku juga minta  
maaf udah kasar  
sama kalian.  
Apalagi sama Adit

**Setuju!!!**

**AYOO**

di Puskesmas



kakaaak!!!

hai adek-adek. Yah kalian telat deh, penyuluhan nya udah selesai dari tadi

tapi dosen kakak masih didalam kok, lagi ngobrol sama kepala puskesmasnya. Kalian bisa tanya-tanya kok sama beliau

nah adek-adek, perkenalkan ini dosen-dosen kakak. Yang sebelah kanan ibu Syafra, disebelahnya ibu Ice, dan ibu Mery. Lalu ada kak Yudi.





nah, anak-anak  
sekalian mau  
menanyakan  
apa?

sebenarnya rokok itu apa  
sih bu dan kenapa  
berbahaya bu?

Rokok adalah  
adalah silinder  
dari kertas  
berukuran  
panjang  
antara 70  
hingga 120 mm  
dengan diameter  
sekitar 10 mm  
yang berisi  
daun-daun  
tembakau yang  
telah dicacah

mengandung  
lebih dari  
4000 racun  
kimia  
berbahaya

dan  
mengandung  
ammonia itu  
bahan untuk  
pembersih  
lantai





**Haa, 4000 racun**



itu yang dihisap?  
**Jijik!**

selain itu, rokok juga mengandung acetone, yang bisa dipakai untuk bahan pembersih cat. Lalu mengandung nicotine yang bisa dipakai untuk membunuh serangga. Dan masih banya bahan kimia lainnya. Ini silahkan dibaca leafletnya





g nyangka kandungan rokok isinya racun semua

makanya rokok itu disebut merusak. Karena hampir semua organ tubuh akan rusak

**Kenapa kak?**



nah asap rokok masuk bermula dari hidung lalu mulut, lalu ke tenggorokkan, dan masuk ke saluran pernafasan. Dari saluran pernafasan masuk ke paru-paru, lalu ke pembuluh darah, masuk ke jantung. Terus mengenai organ reproduksi, saluran kencing, dan saluran kemih.



apabila kita merokok terus menerus, tentunya asap rokok akan masuk secara berkelanjutan ke dalam tubuh kita. Lama-lama organ tubuh yang terkena akan rusak



**Aa...**



Tito pernah merokok bu



kenapa Tito merokok?

Tito diajak anak-anak SMP sebelah sekolah buk. Awalnya Tito takut, tapi abang-abang itu bilang gpp. Katanya biar jadi lelaki sejati Apa tubuh tito juga akan rusak bu?



Tito udah berapa lama merokok?

5 hari bu. Tapi sejak ketahuan sama Pak Tono, Tito g merokok lagi buk.



**Tito janji bu**

Insyallah tubuh Tito tidak akan rusak. Asalkan Tito tidak mengulang merokok lagi



Nah  
sekarang  
kakak akan  
menjelaskan  
apa saja  
penyakit  
akibat rokok

**Paru-paru**

**Jantung kak!**

**oh aku lupa  
namanya kak**



Karena asap rokok melalui hampir semua organ tubuh, penyakit akibat rokok lainnya adalah kanker mulut, kanker tenggorokkan, kanker pencernaan, kanker perut, kanker serviks, kanker payudara, serangan jantung, kanker kerongkongan, stroke, kanker kandung kemih, kemandulan, dan kanker ginjal.

Seperti ini nih tubuh seorang perokok



# Ya Allah

## Astaghfirullah



kakak lehernya kok...bolong?

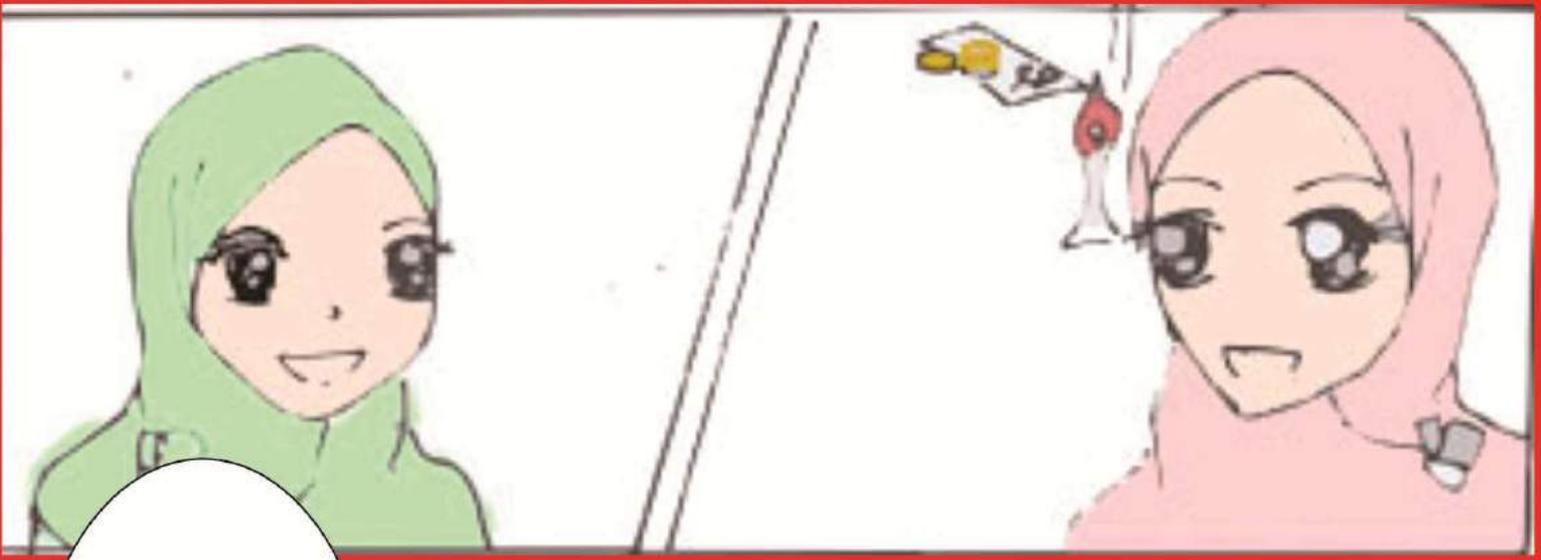
Kak Yudi ini dulunya adalah seorang perokok dan menderita kanker tenggorokkan

Hai adik-adik. Pasti kalian kaget melihat kondisi kakak. Apa yang dikatakan Bu Ice benar. Kakak dulunya adalah seorang perokok.

Sama seperti Tito, kakak awalnya diajak oleh teman-teman. Lama-lama kakak ketagihan dan tidak bisa berhenti. Sampai 3 tahun yang lalu kakak divonis dokter menderita kanker tenggorokkan dan harus dioperasi. Kakak tidak bisa lagi berbicara.

Sekarang kakak menyesal, kenapa kakak merokok. Padahal dulu orang tua kakak sudah melarang. Tapi tidak kakak dengarkan. Bahkan kakak sampai bertengkar dengan orang tua. Beruntung Tito tidak seperti kakak. Cepat sadar dan langsung berhenti merokok





Nah selain merusak kesehatan, rokok juga membuat malas belajar. Karena lebih suka berkumpul bersama teman-teman lalu merokok.

Rokok juga mahal. Anak-anak tau g, merokok itu sama aja dengan kita membakar uang.

**hahaha...**



**Makanan terus**

Rio benar. Uangnya bisa ditabung. Bisa buat beli makanan, mainan, buku, dan lain-lain

Rugi doong bu. Mending uangnya ditabung, biar bisa beli pizza. Enak enak enak

Boguuus,  
itu baru  
adik  
kakak

G kaak. Kan Tito  
udah janji tadi

Gimana  
Tito,  
masih mau  
merokok?

Apa buk?

Sekarang ibuk  
mau kasih tau  
tips gimana  
supaya kita g  
mudah dibujuk  
untuk merokok



Misalnya nih, ada  
yang menawarkan rokok  
pada adit. Adit harus  
berani  
menolak. Katakan  
tidak.



Kalau misalnya  
masih dipaksa  
buk?

Tetap tolak.  
ingat aja  
gambar tubuh  
seorang  
perokok tadi.  
Emang Adit  
mau tubuh Adit  
kayak gitu?



**NO  
ROKOK**

**Bagus bagus**

Wah udah sore aja nih. Kakak  
sama Ibu-Ibu dan Kak Yudi  
pamit dulu yaa adik-adik.  
Ingat-ingat yaa ilmu hari ini  
dan katakan tidak pada...

Diterbitkan oleh:



Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Andalas  
Copyright © 2016

